

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian kepada 115 responden mengenai Faktor-Faktor Karakteristik Individu dan IMT yang Berhubungan dengan Gangguan Muskuloskeletal Akibat Pekerjaan pada Perawat di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2024, maka dapat disimpulkan:

1. Sebagian besar responden berada pada rentang usia dewasa pertengahan (34-65 tahun), hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan, sebagian besar responden memiliki masa kerja ≥ 5 tahun, dan sebagian besar responden memiliki IMT normal.
2. Sebagian besar responden mengalami gangguan muskuloskeletal ringan akibat pekerjaan pada perawat di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2024
3. Terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, masa kerja, dan IMT dengan gangguan muskuloskeletal akibat pekerjaan pada perawat di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2024.
4. Diketahui bahwa usia menjadi faktor yang paling berhubungan dengan gangguan muskuloskeletal akibat pekerjaan pada perawat di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dengan adanya gambaran mengenai gangguan muskuloskeletal akibat pekerjaan di RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2024

meskipun tergolong gangguan muskuloskeletal ringan, jika tidak diatasi dengan tepat akan berdampak pada kinerja perawat. Rumah sakit dapat mengambil langkah lanjutan dalam upaya mengelola sumber daya perawat dengan baik untuk mencegah gangguan muskuloskeletal pada perawat dengan mengadakan pelatihan ergonomis untuk tenaga keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya dan juga deteksi dini mengenai keluhan yang dirasakan. Selain itu diharapkan pihak rumah sakit juga memfasilitasi program latihan aktivitas fisik ataupun kebugaran fisik di rumah sakit, edukasi diet, kebijakan untuk penempatan pada perawat dengan usia yang lebih tua, melakukan rotasi, dan pembagian kerja untuk memastikan bahwa perawat telah melakukan pekerjaan sesuai dengan proporsinya.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan institusi Pendidikan keperawatan mempertimbangkan penambahan Satuan Kredit Semester (SKS) untuk mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa keperawatan mengenai posisi ergonomis dalam melakukan asuhan keperawatan.

3. Bagi Keperawatan

Dengan adanya gambaran gangguan muskuloskeletal pada perawat diharapkan perawat lebih memperhatikan postur kerja yang ergonomis, biomekanika tubuh dalam memberikan asuhan keperawatan demi meminimalisir terjadinya gangguan muskuloskeletal akibat kerja pada perawat.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih lanjut mengenai pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan muskuloskeletal akibat kerja pada perawat.

